

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2014 menyebutkan bahwa: Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam pada jalur pendidikan nonformal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PAI di sekolah yang hanya 2-3 jam pelajaran itu dirasa belum cukup mampu menjadikan siswa-siswi muslim menjalankan kewajiban dirinya sebagai seorang muslim. Oleh karenanya, madrasah diniyah takmiliyah sangat diperlukan (Ulumuddin & Wahyudi, 2020).

Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) merupakan suatu pendidikan Islam non-formal yang menyelenggarakan pendidikan Islam sebagai pelengkap bagi siswa sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan Islam dengan masa belajar 4 tahun, dan jumlah belajar minimal 14 jam perminggu. Pada suatu pendidikan baik formal maupun non-formal pasti dipimpin oleh kepala sekolah atau kepala madrasah. Peran kepala madrasah ini sangat penting untuk kelangsungan dalam mengelola pendidikan salah satunya manajemen sarana dan prasarana di madrasah tersebut.

Dalam suatu lembaga pendidikan dibutuhkan seorang pemimpin yang bertanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepala Madrasah diharapkan dapat mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya serta dapat menjadi contoh teladan bagi orang lain.

Penggunaan media sebagai sarana mendidik juga telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad menggunakan media atau alat, baik benda maupun non-benda saat mendidik sahabatnya, salah satunya adalah menggunakan gambar. Hal ini menegaskan bahwa alat-alat

pendidikan dalam konteks pendidikan Islam harus mengandung nilai-nilai operasional yang mampu mengantarkan pada tujuan pendidikan Islam.

Peran kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting. Setiap kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh atas seluruh aspek operasional madrasah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan hingga pelaksanaan. Kepala madrasah adalah penggerak dan faktor penentu arah kebijakan. Sebagai pengelola kegiatan pengajaran, kepala madrasah terikat untuk meningkatkan kinerjanya setiap saat.

Kepala Madrasah harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu kemampuan dalam mengembangkan, memberdayakan, memelihara serta mengawasi, sehingga melalui sarana dan prasarana yang ada diharapkan akan mampu memberi dukungan yang sangat kuat dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan di Madrasah tersebut.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Sinta, Manajemen Sarana dan Prasarana, 2019).

Menurut E. Mulyasa (2004:49), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan menurut Hartati Sukirman (2008:60) adalah suatu tempat atau ruangan bangunan untuk melaksanakan program belajar mengajar. Dalam hal ini termasuk ruang praktik, laboratorium dan perpustakaan (Widiansyah, 2018).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam material pendidikan. sebagaimana tercantum pada BAB VII Pasal 42 peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional dan dengan jelas disebutkan bahwasannya sarana pendidikan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan wajib dimiliki oleh setiap satuan pendidikan. sarana prasarana tersebut antara lain buku dan berbagai sumber belajar dan peralatan pendidikan lainnya yang dapat menunjang pembelajaran (Marzuqi, Julaiha, & Rumainur, 2020).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber data yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dalam pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana dan prasarana yaitu factor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional (Sinta, 2019).

Berdasarkan realita di MDTU Al Furqaan Desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon kepala madrasah di sini sudah melaksanakan atau menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Dapat dilihat oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana yang ada di Madrasah tersebut sudah cukup memadai dan terbukti bahwa dari sejak dahulu Madrasah ini yang paling banyak diminati oleh anak-anak untuk mempelajari pendidikan Islam. Selain dari proses belajar mengajarnya pastinya dilihat dari sarana dan prasarana di madrasah tersebut.



Sarana dan prasarana di MDTU Al Furqaan desa Ciledugtengah ini semakin hari semakin berkembang. Madrasah ini berdiri pada tanggal 04 Agustus 1988 yang pada awalnya pembelajaran di madrasah ini dengan sangat sederhana dengan sarana dan prasarana pun seadanya. Kepala Madrasah sudah mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana baik dilakukan pribadi maupun dari sumbangan warga sekitar. Berawal dari pembelajaran yang sederhana anak-anak tersebut belajar dalam posisi tiarap dengan beralaskan tikar kemudian seiring berjalannya waktu sarana prasarana semakin berkembang dan sampai sekarang ini sarana dan prasarana nya sudah cukup memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fuad selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

“Dari awal berdiri Madrasah pada tanggal 04 Agustus 1988 dengan merintis di Aula Balai Desa Ciledugtengah dan melakukan pembelajaran dengan cara tiarap dan setelah dua bulan berjalan baru kepala Madrasah memikirkan bangku panjang untuk alas tulis kemudian beberapa tahun berjalan ada yang memberi wakaf tanah untuk membangun madrasah, dan kemudian atas bantuan keluarganya mencari dana membuat meja panjang sehingga bangku yang awalnya untuk alat tulis menjadi bangku untuk duduk. Setelah itu pada tahun 1991 mulai membangun madrasah secara bertahap dari mulai pembangunan ruang kelas hingga Mushola. Dan yang awalnya ditangani sendiri kepala madrasah merangkap menjadi guru setelah proses pembangunan selesai sampai saat ini sudah ada guru sendiri untuk pembelajaran”.

Tugas seorang kepala madrasah ini tidak mudah seorang kepala madrasah dituntut untuk bekerja secara professional karena dengan bekerja secara professional kepala madrasah akan memahami apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekolah. Setiap madrasah pasti mengharapkan lulusan yang terbaik dan lulusan yang terbaik itu tidak hanya dari proses belajar mengajar nya saja melainkan harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk seluruh masyarakat sekolah.

Berangkat dari permasalahan ini penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Al Furqaan Desa Ciledugtengah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Semakin berkembangnya Pengelolaan Sarana Dan Prasarana di MDTU Al Furqaan Desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon
2. Terpenuhinya fasilitas untuk proses pembelajaran maupun untuk mengembangkan minat bakat
3. Adanya perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran

## C. Fokus Masalah

Menghindari pelebaran pokok masalah maupun penyimpangan agar penelitian dapat terarah penelitian ini memiliki pembatasan masalah. Sebagai berikut:

### 1. Peran Kepala Madrasah

Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala Madrasah merupakan pimpinan tunggal di Madrasah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Mulyasa (2011) memaparkan peran kepala madrasah yaitu : sebagai pendidik dengan meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, sebagai manajer dengan memperdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, sebagai administrator dengan mengelola kurikulum, personalia, sarana prasarana, keuangan dan kearsipan, sebagai supervisor dengan memperhatikan prinsip-prinsipnya seperti hubungan konsultasi, kolegial dan bukan hierarkis, sebagai leader dengan memberikan petunjuk dan pengawasan , sebagai innovator dengan strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, sebagai motivator dengan strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya (Utu & Sintasari, 2021).

### 2. Manajemen sarana dan prasarana

Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan atau material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Manajemen sarana dan prasarana diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan

penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisan, dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran (Rohiyatun, 2019).

#### **D. Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MDTU Al furqaan desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon?
2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MDTU Al furqaan desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon?
3. Bagaimana peran kepala madrasah dalam penyimpanan sarana dan prasarana di MDTU Al furqaan desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon?
4. Bagaimana peran kepala madrasah dalam penghapusan sarana dan prasarana di MDTU Al furqaan desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MDTU Al furqaan desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon
2. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MDTU Al furqaan desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon
3. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam penyimpanan sarana dan prasarana di MDTU Al furqaan desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon
4. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam penghapusan sarana dan prasarana di MDTU Al furqaan desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon



## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan banyak manfaat bagi semua pihak diantaranya :

### **1. Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan Peran Manajemen Sarana dan Prasarana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) khususnya di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam aspek meningkatkan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan dan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti.

### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini berharap dijadikan untuk menambah pengetahuan untuk peneliti tentang sarana dan prasarana khususnya mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana dan untuk lembaga yang bersangkutan diharapkan untuk mengembangkan dan meningkatkan manajemen sarana dan prasarana khususnya di MDTU Al Furqaan Desa Ciledugtengah Kec.Ciledug Kab.Cirebon.

